

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital*, perputaran persediaan, *leverage*, dan kepemilikan asing terhadap profitabilitas selama masa pandemi *Covid-19*. Simpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel *intellectual capital (IC)* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dari nilai uji t yang diperoleh adalah 4,046 dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Maka dari itu dapat disimpulkan H_{a1} diterima karena *IC* pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Widichesty dan Arif (2021) yaitu bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
2. Variabel perputaran persediaan (*IT*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dari nilai uji t yang diperoleh sebesar 1,935 dengan nilai signifikansi 0,060 (lebih dari 0,05). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *IT* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan H_{a2} ditolak. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki *IT* dibawah rata-rata tersebut tidak memperoleh laba tahun berjalan dari kapasitas perusahaan dalam menjual persediaan, melainkan dari adanya pendapatan diluar operasional. Sehingga hal ini yang menyebabkan variabel *IT* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*ROA*). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Arianti dan Rusnaeni (2018), variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.
3. Variabel *leverage (DER)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dari nilai uji t yang diperoleh adalah -3,854 dengan nilai signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima karena variabel *DER* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan

hasil penelitian Ramadita & Suzan (2019) yang menyatakan *DER* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas.

4. Variabel kepemilikan asing (*FRO*) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terbukti dengan nilai uji t sebesar -2,220 dengan nilai signifikansi 0,032 (kurang dari 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *FRO* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan H_{a4} ditolak. Hal ini disebabkan karena pada perusahaan yang memiliki kepemilikan asing yang rendah, terdapat pemegang saham yang secara serentak, termasuk investor asing, yaitu 87,49% menyetujui keputusan penetapan dana cadangan wajib agar meningkatkan aktivitas operasional perusahaan. Sehingga hal tersebut yang menyebabkan variabel kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (*ROA*). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Widichesty dan Arif (2021), kepemilikan asing memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya dari sektor perusahaan yang mampu memperoleh laba selama periode penelitian. Maka dari itu, objek dalam penelitian ini hanya dari sektor pertanian dan perusahaan sub sektor telekomunikasi dan konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor.
2. Variabel independen dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen, terbukti dari nilai *adjusted R*² sebesar 0,325 atau 32,5%. Hal ini berarti *intellectual capital (IC)*, perputaran persediaan (*IT*), *leverage (DER)*, dan kepemilikan asing (*FRO*) dapat menjelaskan profitabilitas (*ROA*) sebesar 32,5%, sedangkan sisanya sebesar 67,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel pada penelitian ini.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Memperluas objek penelitian pada sektor lain yang juga mengalami laba pada periode penelitian berikutnya agar memperoleh hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.
2. Menambahkan variabel independen lain agar dapat lebih menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan *debt to asset*.

5.4 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan dengan *intellectual capital (IC)* yang tinggi, serta *leverage (DER)* dan kepemilikan asing (*FRO*) yang rendah akan mempengaruhi kemampuan perusahaan sektor pertanian dan sub sektor telekomunikasi & konstruksi non bangunan untuk memperoleh laba dari pemanfaatan asetnya selama masa pandemi *Covid-19*. Perusahaan dengan *IC* yang tinggi mampu mempengaruhi *ROA* secara signifikan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi *IC*, maka perusahaan semakin mampu untuk mengelola *human capital (HC)*, *capital employed (CE)*, dan *structural capital (SC)* sehingga menghasilkan nilai tambah berupa pendapatan yang lebih besar dibandingkan beban bagi perusahaan.

IC yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki karyawan yang berkompeten karena dilakukan proses rekrutmen atau pelatihan yang sesuai. *IC* yang tinggi juga menunjukkan perusahaan mampu mengelola modal fisiknya secara efektif yaitu ditunjukkan dari hasil produksi yang memiliki nilai jual yang tinggi. Selanjutnya, jika perusahaan memiliki karyawan yang berkompeten serta didukung oleh fasilitas serta infrastruktur perusahaan yang memadai maka dapat menyebabkan *IC* yang tinggi. Melalui pengelolaan modal manusia, modal fisik, dan modal struktural, perusahaan juga dapat dilakukan efisiensi biaya misalnya biaya riset dan pengembangan dan *quality cost*. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi dari pengelolaan asetnya.

Perusahaan dengan *DER* yang rendah mampu mempengaruhi *ROA* secara signifikan. *DER* yang rendah menandakan perusahaan memilih untuk menggunakan lebih banyak ekuitas sebagai sumber pendanaan dibandingkan utang dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Hal ini menandakan perusahaan memiliki dana yang cukup untuk melakukan belanja modal bisa dengan penambahan peralatan untuk memonitor kualitas hasil produksi sehingga dapat meningkatkan potensi pendapatan. Hal tersebut juga dapat mengefisienkan biaya terkait hasil produk yang tidak memenuhi spesifikasi sehingga mendukung peningkatan laba dari pemanfaatan aset perusahaan.

Selain itu, perusahaan dengan kepemilikan asing yang rendah mampu mempengaruhi *ROA* secara signifikan. Hal ini disebabkan karena hak suara pemegang saham asing dan pemegang saham mayoritas yang secara serentak menyetujui keputusan penetapan dana cadangan wajib untuk meningkatkan aktivitas operasional perusahaan. Misalnya dengan menambah persediaan, penjualan perusahaan juga berpotensi meningkat jika perusahaan dapat menerapkan *inventory management* yang sesuai dengan kondisi perusahaan untuk meminimalisir biaya terkait persediaan. Dengan demikian, pendapatan yang diperoleh perusahaan dari penjualan dapat meningkat dan diiringi efisiensi beban, maka laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkat dari pemanfaatan asetnya.

